



**MERDEKA
BELAJAR**



IMBELMAWA

**Kampus
Merdeka**
MANGKUL STAMPAZ



Modul Pembelajaran

CeKKRIK

(Cerdas Karakter Kebangsaan Republik Indonesia untuk Anak)



5 elemen

- Beriman Bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia
- Kebhinnekaan Global •Gotong Royong •Mandiri
- Bernalar Kritis dan Kreatif

Program Kreativitas Mahasiswa - Pengabdian Masyarakat
UNIVERSITAS ISLAM 45 BEKASI

2023

MANDIRI

Materi Mandiri merupakan salah satu komponen utama dalam pengembangan karakter Kebangsaan Republik Indonesia untuk Anak dalam Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Merdeka.

1. Definisi



Mandiri merupakan sikap atau perilaku seorang individu yang tidak mudah bergantung pada orang lain. Pendidikan karakter mandiri adalah usaha sadar yang dilakukan untuk membentuk watak, akhlak, budi pekerti, dan mental seorang individu, agar hidupnya tidak bergantung pada bantuan orang lain dalam menyelesaikan setiap tugas-tugasnya.¹



¹ Subianto, "PERAN KELUARGA, SEKOLAH, DAN MASYARAKAT DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER BERKUALITAS."



Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, mandiri adalah keadaan dapat berdiri sendiri; tidak bergantung pada oranglain. Kata bendanya adalah kemandirian yang berarti hal atau keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain.

Kemandirian dapat dilihat dari tiga aspek yaitu: kemandirian emosional yang menunjukkan adanya perubahan hubungan emosional antar individu, kemandirian tingkah laku untuk membuat keputusan tanpa terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertanggung jawab atas keputusan tersebut, kemandirian dalam memaknai prinsip tentang benar dan salah.²



² Dwi Rita Nova and Widiastuti, "PEMBENTUKAN KARAKTER MANDIRI ANAK MELALUI KEGIATAN NAIK TRANSPORTASI UMUM."



Karakter mandiri, dapat di aplikasikan melalui kegiatan sehari-hari. Melalui kegiatan keseharian, nilai karakter mandiri dapat langsung diterapkan sehingga kalian terbiasa dan belajar mandiri melakukan dan menyelesaikan tuganya, tanpa membutuhkan bantuan dari orang lain khususnya oleh orangtua. Kegiatan mandiri meliputi bangun sendiri, mandi sendiri, memakai pakaian sendiri bahkan berangkat sekolah sendiri.

2. Pentingnya Pemahaman Mandiri



Nilai-nilai karakter mandiri merupakan upaya untuk membantu perkembangan jiwa anak-anak baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju ke arah peradaban yang manusiawi dan lebih baik.

Sebagai contoh dapat dikemukakan misalnya anjuran atau suruhan terhadap anak-anak untuk tidak tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan berbagai tugas dan persoalan, namun hal ini bukan berarti tidak boleh bekerjasama secara kolaboratif melainkan tidak boleh



melemparkan tugas dan tanggungjawab kepada orang lain, bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan guru, tidak berteriak-teriak agar tidak mengganggu orang lain.³

3. Nilai-nilai Mandiri

Kesadaran dalam berperilaku mandiri yang berdasarkan hati nurani. Dalam mendukung semangat akan kemandirian dan menanamkan jiwa yang mandiri kepada seluruh siswa, dibutuhkan kesadaran yang mendalam dalam dirinya, sebab

³ Maryono, Budiono, and Okha, "Implementasi Pendidikan Karakter Mandiri Di Sekolah Dasar."



siswa tahu, bahwa dengan jiwa mandiri yang dimilikinya, siswa tersebut akan mampu membawa dirinya ke arah yang lebih baik dalam berbuat dan berperilaku disertai dengan rasa tanggung jawab dalam setiap perbuatan dan tindakan yang di ambilnya.⁴



Kepala sekolah, guru, dan karyawan memberikan pengembangan diri meliputi pengembangan diri dalam kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, dan pengkondisian. Hal ini sesuai dalam program pengembangan diri perencanaan dan pelaksanaan pendidikan karakter dilakukan melalui pengintegrasian ke dalam kegiatan sehari-

⁴ Yusutria and Febriana, "AKTUALISASI NILAI-NILAI KEMANDIRIAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER MANDIRI SISWA."

hari sekolah dalam keteladanan. pengembangan diri dilakukan meliputi kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, dan pengkondisian. Berikut faktor pendukung dalam membentuk karakter mandiri pada siswa :⁵

3.1 Kegiatan Rutin

Membiasakan pengembangan diri bagi siswa pada saat penyelesaian tugas individu. Pengembangan diri yang diberikan berupa himbauan dan teguran ketika



siswa mengerjakan tugas individu. Agar siswa mengerjakan secara mandiri tanpa melihat pekerjaan milik teman, memberi pengembangan diri dalam pendidikan

nilai mandiri mengucapkan salam apabila bertemu dengan guru, teman, dan tenaga kependidikan yang lain.

⁵ Husna, "Pendidikan Karakter Mandiri Pada Siswa Kelas IV SD Unggulan Aisyiyah Bantul."



Membiasakan siswa untuk dapat berdoa secara mandiri yang didahului dengan hafalan surat dan hadits sebelum berdoa serta dipimpin oleh petugas piket hari tersebut.

3.2 Kegiatan Spontan

Dalam kegiatan spontan kepala sekolah dan guru senantiasa berusaha menciptakan suasana kondusif di sekolah dengan himbauan dan teguran ketika ada siswa yang membuat suasana kurang kondusif.



Siswa dengan baik menerima teguran dan himbauan. Membiasakan dan memberi keteladanan selalu berlaku sopan,

sehingga siswa berlaku sopan. Siswa mengerjakan sendiri setiap ulangan tanpa mencontek. Siswa mendapat pujian ketika nilainya tinggi. Siswa berani untuk menentang atau mengoreksi perilaku teman yang tidak terpuji.

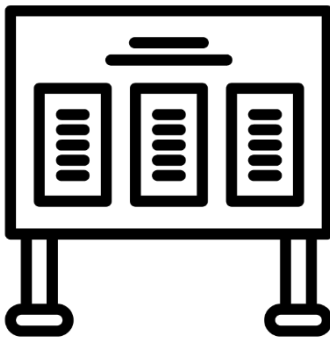
3.3 Keteladanan



Siswa menjadi pribadi yang bersih, rapi, ramah, dan mandiri dengan pembiasaan sekolah dan pengintegrasian nilai karakter mandiri oleh guru.

Kepala sekolah dan guru memberi siswa teladan dan himbauan untuk menjadi pribadi yang bersih, rapi, ramah, dan mandiri. Siswa membersihkan meja belajar sendiri oleh pembiasaan sekolah dan pembiasaan guru dalam pendidikan nilai karakter mandiri di kelas.

3.4 Pengkondisian



Ada beberapa poster di sekolah sebagai himbauan dari habituasi budaya sekolah namun sebagian besar siswa tidak mengetahui adanya poster-poster tersebut. Sekolah dan guru

menginternalisasi pendidikan nilai karakter mandiri dengan menempel poster dan tabel.

Sekolah dan guru menginternalisasi pendidikan nilai karakter mandiri dengan menempel slogan maupun tata tertib yang ditempel dan digantung di beberapa dinding dan sudut sekolah. Sekolah terlihat tertata sangat rapi setiap hari. Ada tempat sampah di berbagai tempat yang selalu dibersihkan oleh tukang kebun.

4. Contoh Kegiatan Mandiri

Berikut ini merupakan contoh dari kegiatan mandiri yang bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari atau di sekolah :

- a. Menyiapkan peralatan sekolah secara mandiri.



b. Melaksanakan kegiatan rutin piket.



c. Berperilaku sopan kepada orang yang lebih tua.



d. Berani menentang dan mengoreksi perilaku teman yang tidak terpuji.

e. Dapat menyelesaikan masalah sendiri.

- f. Menjadi pribadi yang bersih, rapi, ramah. Dengan berpakaian seragam yang rapi dengan atribut yang lengkap



- g. Memungut sampah di lingkungan sekolah dan membuangnya di tempat sampah.



DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Rita Nova, Deana, and Novi Widiastuti. "PEMBENTUKAN KARAKTER MANDIRI ANAK MELALUI KEGIATAN NAIK TRANSPORTASI UMUM." *Comm-Edu (Community Education Journal)* 2, no. 2 (May 27, 2019): 113. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v2i2.2515>.
- Husna, Laila. "Pendidikan Karakter Mandiri Pada Siswa Kelas IV SD Unggulan Aisyiyah Bantul." *Basic Education* 6, no. 10 (2017): 964–74.
- Maryono, M, Hendra Budiono, and Resty Okha. "Implementasi Pendidikan Karakter Mandiri Di Sekolah Dasar." *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (June 29, 2018): 20–38. <https://doi.org/10.22437/gentala.v3i1.6750>.
- Subianto, Jito. "PERAN KELUARGA, SEKOLAH, DAN MASYARAKAT DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER BERKUALITAS." *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 8, no. 2 (September 26, 2013). <https://doi.org/10.21043/edukasia.v8i2.757>.
- Yusutria, Yusutria, and Rina Febriana. "AKTUALISASI NILAI-NILAI KEMANDIRIAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER MANDIRI SISWA." *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (May 1, 2019): 577–82. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v8i1.4575>.